

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Masyarakat Desa Hutabargot Nauli memberi dukungan dan kepercayaan yang tinggi kepada tokoh masyarakat yang dianggap memiliki kepedulian dan perhatian terhadap masalah-masalah yang dihadapi warganya. Terutama dalam mengajak dan mengarahkan pada warga dalam melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan. Terkait kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Desa Hutabargot Nauli menurut peneliti sangat aktif dalam pelaksanaannya dilihat dari penjelasan yang diberikan oleh bapak Namlis. Seperti pelaksanaan pengajian rutin di hari tertentu, tausiyah dengan mengundang tokoh agama atau ustad, dan juga merayakan hari besar Islam yaitu Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad Saw.
2. Permasalahan kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Hutabargot Nauli Kecamatan Hutabargot yang dapat penulis simpulkan bahwa kurangnya pemimpin agama pada tingkat lokal yang mampu membimbing masyarakat dalam hidup beragama. Berlangsungnya berbagai bentuk kemaksiatan di kalangan kaum muda atau di seluruh lapisan masyarakat pada umumnya, akan menjadi faktor penyebab utama "pemimpin agama" tidak akan lahir. Sehingga perlu ketegasan pemimpin untuk tetap bisa mempertahankan budaya keagamaan di Desa Hutabargot Nauli. Selain itu kurang giatnya Masyarakat melaksanakan shalat berjamaah di masjid, mudahnya meninggalkan shalat fardlu, sepiunya masjid/mushala (dengan jamaah yang minim pada saat sudah masuk waktu shalat), kurang berfungsinya masjid/mushalla bagi kegiatan anak-anak/remaja masjid hampir sepanjang tahun (kecuali bulan puasa) merupakan salah satu indikator suasana hidup beragama yang kurang makmur. Banyaknya tayangan media elektronika dengan berbagai macam hiburan yang menarik dan bervariasi, (dan sering bablisan) ikut memberikan andil bagi semakin kurangnya aktivitas keagamaan.

3. Solusi yang ditempuh untuk mengatasi permasalahan kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Hutabargot Nauli Kecamatan Hutabargot yakni perlu ketegasan seorang pemimpin daerah untuk membimbing Masyarakat agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. menjaga semangat dalam diri untuk tetap mau mengikuti serangkaian kegiatan positif di Desa Hutabargot Nauli, seluruh Masyarakat juga semestinya saling mendukung setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Desa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau rekomendasi yang semoga dapat berguna bagi Masyarakat Desa Hutabargot Nauli yang bersangkutan mengenai “Perubahan Sosial Keagamaan di Desa Hutabargot Nauli”, yaitu penting untuk dipikirkan kembali bagaimana semangat beragama masyarakat Desa Hutabargot Nauli yang konstruktif dan positif dapat ditingkatkan lebih mendalam lagi dengan tetap diiringi kesadaran dan pemahaman yang lebih tinggi sehingga mengkristal dalam kehidupan yang semakin kompleks. Karena itu para agen sosial dan tokoh agama dan pemerintah setempat perlu meningkatkan penghayatan terhadap nilai-nilai keagamaan untuk semakin mendorong dan mendukung segala upaya masyarakat dan generasi muda dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat melestarikan tradisi keagamaan. Sehingga nilai-nilai agama semakin mendapat tempat untuk menjadi *way of life* baik bagi individu maupun masyarakat.

Pemerintah dan ulama serta masyarakat perlu menggalakkan kebersamaan dan kerjasama yang terus menerus untuk melestarikan tradisi keagamaan beserta transformasinya sehingga tetap langgeng dari generasi ke generasi. Dengan demikian, agama tidak akan kehilangan fungsi dan makna di tengah perubahan kehidupan manusia di samping itu, agama tidak hanya dipandang sebagai kewajiban tetapi juga sebagai kebutuhan primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 2007. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abu, 2002. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Daud Mohammad H, 2006. *Hukum Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ali, 2006. *Analisis Data Menurut KBBI*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Arifin, 2008. *Masyarakat dan Perubahan Sosial*. Bandung: Pelangi Aksara.
- Bungin, 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daradjat Zakiah, 1982, *Peran Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Firth Raymond, 1960. *Ciri-Ciri dan Alam Hidup Manusia*. Bandung: Sumur Bandung.
- H, Roberth Lauer, 1993. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Howard S. Friedman dan Miriam W. Schustack. 2006. *Kepribadian; Teori Klasik dan Riset Modern, edisi ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Jenskins Richard, 2004. *Identitas Sosial*. Medan: Bina Median Perintis.
- Jurdi, Syarifuddin. 2013. *Sosiologi Nusantara Memahami Sosiologi Integralistik*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup.pranata
- Koentjaraningrat, 1971. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Pustaka.
- Koentjaraningrat, 1990. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Pustaka.
- Koentjaraningrat, 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- M.Tahir, 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Balai Pustaka.
- Mahali Mudjab, 2012. *Etikha Kehidupan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Martono Nanang, 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Muchtar Ghazali, Adeng. 2004. *Agama Dan Keberagamaan Dalam Konteks Perbandingan Agama*. Bandung. Pustaka Setia.
- Mulyana Daddy, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmaniyah, 2010. *Pendidikan Etika*. Malang: Maliki Press.
- Ritzer George, 2003. *Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- S.J.Roucek, 1984. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sodjono Anas, 2002. *Teknik dan Evaluasi Suatu Pengantar*. Jakarta: Grafindo.
- Soekanto, 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Sudjarwo, 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitataif*. Bandung: Alfabeta.
- Sztompka Piotr, 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Taufik Abdulla, 1974. *Pemuda dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Taylor Bogdan R, 1985. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Weber, Max. 2012. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta, IRCiSoD.
- Zuriah Nurul, 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Aksara.